



Sinergi Guru PAUD dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Berbasis Teknologi

(Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak As Salam Cepu)

Nana Purwanti¹, Siti Mudrikah², Ifa Jumrotun Naimah³

IAI Al Muhammad Cepu, Indonesia¹²³

Email Korespondensi: ifajumrotun890@gmail.com

Article received: 01 Mei 2026, Review process: 11 Mei 2026,
Article Accepted: 25 Mei 2026, Article published: 01 Juni 2026

ABSTRACT

The development of digital technology and the implementation of the Merdeka Curriculum have brought significant changes to the world of education, including early childhood education (ECE). ECE teachers are required to create creative, enjoyable, and developmentally appropriate learning experiences for young children through the utilization of digital technology. This study aims to analyze teacher synergy in facing the implementation of the technology-based Merdeka Curriculum at TK As Salam Cepu and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The findings revealed that teachers at TK As Salam Cepu have begun integrating digital technology into learning activities through the use of educational videos, interactive songs, visual media, Canva, and simple PowerPoint presentations to support early childhood learning. Teacher synergy was reflected in their collaboration in developing learning media, sharing creative teaching ideas, and assisting one another in the use of technology. The supporting factors for the implementation of the technology-based Merdeka Curriculum include the support of the school principal, teachers' creativity, and students' enthusiasm toward digital media. Meanwhile, the inhibiting factors include limited technological facilities, unequal digital competencies among teachers, and limitations in the use of technology that must be adjusted to the characteristics of early childhood learners. This study concludes that teacher synergy plays an important role in supporting the implementation of the technology-based Merdeka Curriculum at TK As Salam Cepu.

Keywords: Merdeka Curriculum, Early Childhood Education (ECE), Educational Technology, Kindergarten Teachers, Digital Learning

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan implementasi Kurikulum Merdeka membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Guru PAUD dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini melalui pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergi guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK As Salam Cepu mulai memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran melalui penggunaan video edukasi, lagu interaktif, media visual, Canva, dan PowerPoint sederhana untuk mendukung kegiatan belajar anak usia dini. Sinergi antar guru terlihat melalui kerja sama dalam menyusun media pembelajaran, berbagi ide pembelajaran kreatif, dan pendampingan penggunaan teknologi. Faktor pendukung implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi meliputi dukungan kepala sekolah, kreativitas guru, dan antusiasme peserta didik terhadap media digital. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, kemampuan digital guru yang belum merata, serta keterbatasan penggunaan teknologi yang harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi guru menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu.

Keywords: *Merdeka Curriculum, Early Childhood Education (ECE), Educational Technology, Kindergarten Teachers, Digital Learning.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Teknologi menjadi salah satu sarana penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada pendidikan anak usia dini, penggunaan teknologi harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak yang lebih menyukai pembelajaran visual, audio, dan aktivitas bermain sambil belajar (AIRdiainai 2022).

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, kemampuan social dan kecerdasan anak di masa depan. Pada tahap ini, anak-anak mulai menyerap segala bentuk pengetahuan dan nilai-nilai yang akan membentuk pandangan mereka terhadap dunia. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum yang tepat, inklusif dan responsive terhadap keberagaman sangatlah penting agar setiap anak, tanpa terkecuali, dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi terbaik yang mereka miliki.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, pemerintah menghadirkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, sekaligus menekankan pembelajaran berbasis proyek, kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi digital. Implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan guru sebagai fasilitator pembelajaran yang harus mampu menciptakan inovasi pembelajaran berbasis teknologi (Alinwair 2021). Namun, implementasi Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan dasar, khususnya madrasah, masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua guru memiliki kemampuan digital yang memadai, sementara perkembangan teknologi berlangsung sangat cepat.

Selain itu, keterbatasan fasilitas teknologi dan akses internet juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital (Aimbairitai, Yuniati, and Purnaimaisairi 2021). Kondisi tersebut menyebabkan implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya berjalan optimal di berbagai sekolah dan madrasah.

Madrasah ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki tanggung jawab untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Guru madrasah tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sinergi antar guru menjadi penting dalam menghadapi transformasi pendidikan berbasis teknologi.

Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, pemanfaatan platform merdeka mengajar memiliki sejumlah manfaat. Dalam pembelajaran anak usia dini, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak usia dini pada dasarnya lebih mudah memahami materi melalui aktivitas bermain, visual, audio, dan interaksi yang menyenangkan (Nukman, Nursalim, and Rahmasari 2024). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung proses belajar anak.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan minat belajar peserta didik usia dini. Penelitian Nurjayadi dkk. (2022) menjelaskan bahwa media permainan edukatif berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar karena anak lebih aktif dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung (Nurjaiyaidi et al. 2022). Selain itu, penelitian Oktapiani dkk. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif dapat membantu perkembangan kosakata bahasa anak usia dini secara lebih optimal (Oktaipiaini, AISril, and Wirairaitai 2021). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dalam Platform Merdeka Mengajar dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung perkembangan bahasa, komunikasi, dan keterampilan belajar anak usia dini secara lebih menyenangkan dan interaktif.

TK As Salam Cepu merupakan salah satu lembaga PAUD yang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Guru-guru di TK As Salam Cepu mulai memanfaatkan media digital seperti video edukasi, lagu interaktif, PowerPoint sederhana, dan media visual berbasis Canva untuk mendukung pembelajaran anak usia dini. Akan tetapi, implementasi teknologi dalam pembelajaran masih membutuhkan penyesuaian dengan karakteristik peserta didik usia dini serta kemampuan guru dalam penggunaan media digital.

Sejalan dengan penelitian Ummi Inayati berjudul "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI" menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka berorientasi pada pengembangan keterampilan abad-21 melalui pembelajaran berbasis proyek dan teknologi digital. Penelitian tersebut menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran modern. Namun, penelitian tersebut masih bersifat konseptual dan belum membahas kondisi nyata implementasi kurikulum di madrasah.

Sementara penelitian Diah Utami berjudul "Pengembangan Media Audio Visual Cerita Rakyat dalam Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri

Rejosari 03” menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu penguatan pendidikan karakter. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi menggunakan metode Research and Development (R&D). Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pengembangan produk media pembelajaran dan belum membahas sinergi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi.

Kemudian, penelitian Rahman (2021) mengenai penerapan media audio visual dalam meningkatkan akhlak anak sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media digital mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini memperlihatkan bahwa teknologi pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, terutama dalam pendidikan karakter. Namun, penelitian tersebut belum membahas transformasi kompetensi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum.

Begitu pula dengan penelitian tentang pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter menjelaskan bahwa media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Fauzi 2016). Penelitian tersebut berfokus pada efektivitas media pembelajaran berbasis video, tetapi belum menyoroti tantangan implementasi teknologi di lingkungan madrasah.

Selanjutnya, penelitian Batubara (2018) mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis android menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mobile dapat mendukung pembelajaran siswa sekolah dasar secara lebih fleksibel dan efektif. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dasar, namun belum mengkaji kolaborasi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergi guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu, mengetahui bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu.

Kesenjangan penelitian (research gap) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan transformasi kompetensi guru, sinergi pendidikan, dan implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi dalam lingkungan TK As Salam. Penelitian ini tidak hanya membahas penggunaan media pembelajaran digital, tetapi juga menyoroti bentuk kolaborasi guru, tantangan implementasi teknologi, serta adaptasi guru terhadap perubahan sistem pendidikan di era digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergi guru PAUD dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK Assalam Cepu, mengetahui bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam fenomena sinergi guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu. Penelitian dilaksanakan di TK As Salam Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Lokasi penelitian dipilih karena TK As Salam Cepu merupakan salah satu lembaga PAUD yang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka dan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini. Peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian dengan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa peserta didik sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat ajar, dan media pembelajaran digital. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK Assalam Cepu mulai diterapkan melalui pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru-guru di TK Assalam Cepu telah menggunakan beberapa media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint interaktif, video pembelajaran, Canva, dan sumber belajar berbasis internet. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi dilakukan secara bertahap menyesuaikan kondisi dan kemampuan guru. Kepala PAUD menyampaikan bahwa guru didorong untuk terus belajar menggunakan media digital agar pembelajaran tidak monoton dan mampu mengikuti perkembangan pendidikan modern (Hibainai and Suraihmain 2021). Selain itu, kepala madrasah juga memberikan dukungan berupa pelatihan internal dan diskusi bersama terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Implementasi Kurikulum Merdeka membawa perubahan besar dalam sistem pembelajaran di Indonesia, termasuk pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah ibtidaiyah. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibilitas metode pembelajaran, penguatan karakter, serta integrasi teknologi dalam proses pendidikan. Dalam konteks tersebut, guru menjadi aktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah maupun

madrasah (Fairuq and Subhi 2022). Di TK Assalam Cepu, penerapan Kurikulum Merdeka berbasis teknologi menunjukkan adanya perubahan pola pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengembang media pembelajaran yang kreatif. Kondisi ini menuntut adanya sinergi antar guru agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara efektif.

Sinergi guru di TK Assalam Cepu terlihat melalui kerja sama dalam menyusun perangkat pembelajaran, berbagi media digital, serta diskusi terkait strategi pembelajaran berbasis teknologi. Guru-guru saling membantu dalam memahami penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Canva, PowerPoint interaktif, Google Classroom, dan video pembelajaran. Bentuk kerja sama tersebut menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kompetensi digital guru (Saidah 2021). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa transformasi pendidikan tidak dapat dilakukan secara individual, melainkan membutuhkan kolaborasi yang kuat antar tenaga pendidik. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan peserta didik.

Implementasi pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di TK As Salam Cepu menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran anak usia dini. Guru mulai memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini. Penggunaan media seperti video edukasi, lagu interaktif, gambar visual, Canva, dan PowerPoint sederhana membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih kreatif dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya, guru-guru di TK As Salam Cepu memanfaatkan teknologi untuk mendukung penyusunan perangkat ajar dan kegiatan belajar yang berorientasi pada capaian perkembangan anak. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai agama, karakter, literasi dasar, kreativitas, dan keterampilan sosial anak (Yuliastini and Sucipto 2022). Melalui media digital, anak lebih mudah memahami materi karena pembelajaran disajikan secara visual dan interaktif sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Sinergi antar guru menjadi salah satu faktor penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu. Guru saling bekerja sama dalam menyiapkan media pembelajaran, berbagi ide kreatif, serta membantu rekan guru yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi digital. Kolaborasi ini membuat proses adaptasi terhadap pembelajaran berbasis teknologi menjadi lebih mudah dan efektif (Rachman, Durrotul Chusnina, and Alfiaturrohmah 2021). Selain itu, dukungan kepala sekolah juga berperan penting dalam memberikan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensi digital dalam pembelajaran.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Anak terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media audio visual dan permainan edukatif sederhana. Pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga anak tidak mudah merasa bosan. Guru juga lebih mudah menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan anak usia dini.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di TK As Salam Cepu. Keterbatasan fasilitas seperti perangkat teknologi dan jaringan internet masih menjadi kendala dalam penggunaan media digital secara optimal. Selain itu, kemampuan digital guru yang berbeda-beda menyebabkan proses adaptasi teknologi belum berjalan secara merata. Guru juga perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga penggunaan media digital tidak berlebihan dan tetap mengutamakan aktivitas bermain serta interaksi langsung. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran berbasis teknologi dalam Kurikulum Merdeka di TK As Salam Cepu memberikan dampak positif terhadap kreativitas guru dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Sinergi antar guru, dukungan sekolah, serta pemanfaatan media digital yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Bentuk Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pembelajaran di TK Assalam Cepu dilakukan melalui beberapa bentuk media pembelajaran digital. Guru memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

No	Media Pembelajaran	Bentuk Penggunaan	Tujuan
1	PowerPoint Interaktif	Presentasi materi pembelajaran	Mempermudah pemahaman siswa
2	Canva	Pembuatan desain materi dan poster edukasi	Menarik perhatian siswa
3	Video Pembelajaran	Penjelasan materi berbasis audio visual	Meningkatkan fokus belajar
4	Internet dan Google	Sumber belajar tambahan	Menambah wawasan siswa
5	Proyektor dan Laptop	Menampilkan media pembelajaran	Mendukung pembelajaran interaktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih mudah

memahami materi ketika pembelajaran menggunakan gambar, video, dan media interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Diah Utami yang menjelaskan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, penelitian Rahman juga menunjukkan bahwa media audio visual dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran di MI Assalam Cepu menunjukkan bahwa media digital memiliki peran penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran aktif dan kreatif.

Dampak Platform Digital Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini

Pemanfaatan platform dan media digital dalam pembelajaran di TK As Salam Cepu memberikan berbagai dampak positif terhadap proses belajar anak usia dini. Penggunaan video edukatif, lagu interaktif, gambar visual, dan media presentasi sederhana mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak terlihat lebih aktif dalam mengikuti instruksi guru, lebih mudah memahami materi, dan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Penggunaan platform digital juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih variatif. Sebelum memanfaatkan teknologi, pembelajaran cenderung dilakukan secara konvensional melalui ceramah dan lembar kerja sederhana. Namun setelah penggunaan media digital, guru dapat menampilkan gambar bergerak, animasi, dan audio yang membuat anak lebih mudah memahami konsep pembelajaran. Hal ini penting karena karakteristik anak usia dini lebih mudah menerima informasi melalui media visual dan aktivitas yang menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif anak, terutama dalam pengenalan huruf, angka, warna, bentuk, serta kemampuan menyimak. Anak juga menunjukkan perkembangan dalam aspek bahasa dan komunikasi karena mereka lebih aktif bertanya dan merespons pembelajaran yang ditampilkan melalui media audio visual. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Yanti Fauziah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan daya tarik belajar anak usia dini (Yanti Fauziah, Sevi Triana, and Susanti 2023).

Selain aspek kognitif, platform digital juga memberikan dampak pada perkembangan sosial dan emosional anak. Ketika guru menggunakan permainan edukatif berbasis kelompok, anak belajar bekerja sama, menunggu giliran, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan tidak monoton sehingga anak lebih nyaman mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Penelitian Munawir et al. (2024) menyebutkan bahwa pendidikan berbasis teknologi yang tetap berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam mampu membantu pembentukan karakter anak generasi alpha (Munawir, Alfiana, and Pambayun

2024). Hal ini terlihat di TK As Salam Cepu melalui penggunaan video pembelajaran bernuansa islami, lagu anak islami, serta pembiasaan doa yang dipadukan dengan media audio visual sederhana. Pemanfaatan platform digital juga membantu guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Guru lebih mudah mencari referensi kegiatan, membuat desain media pembelajaran, dan menyusun aktivitas yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penggunaan Canva dan PowerPoint sederhana membantu guru menyusun materi secara lebih menarik meskipun dengan fasilitas yang terbatas.

Meskipun demikian, implementasi platform digital di TK As Salam Cepu masih menghadapi beberapa hambatan. Keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet menjadi kendala utama dalam penggunaan media digital secara optimal. Tidak semua guru memiliki kemampuan digital yang sama sehingga masih diperlukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini tetap harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar tidak mengurangi aktivitas bermain dan interaksi langsung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nukman et al. (2024) yang menyatakan bahwa era digital memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak usia dini, namun penggunaannya tetap memerlukan pengawasan dan pendampingan agar memberikan dampak positif (Nukman, Nursalim, and Rahmasari 2024). Penelitian Istiqomah dan Baroroh (2021) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membutuhkan kesiapan guru serta dukungan lingkungan sekolah agar dapat berjalan secara efektif (Istiqomah and Baroroh 2021).

Secara keseluruhan, implementasi platform digital di TK As Salam Cepu memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini. Teknologi tidak hanya membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan implementasi tersebut didukung oleh sinergi antar guru, dukungan kepala sekolah, serta kemampuan guru dalam menyesuaikan penggunaan teknologi dengan karakteristik anak usia dini.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu telah berjalan melalui berbagai bentuk pemanfaatan media digital yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Guru memanfaatkan video edukasi, lagu interaktif, media visual, Canva, dan PowerPoint sederhana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, sinergi antar guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi. Bentuk sinergi tersebut terlihat melalui kerja sama dalam menyusun media pembelajaran, berbagi ide kreatif, dan saling membantu dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Implementasi teknologi dalam pembelajaran juga

memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi di TK As Salam Cepu masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kemampuan digital guru yang belum merata, serta perlunya penyesuaian penggunaan teknologi dengan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan berupa pelatihan teknologi bagi guru, penguatan sarana pembelajaran digital, dan pengembangan kolaborasi antar pendidik agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas penggunaan media digital tertentu terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan karakter anak usia dini dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala TK As Salam Cepu beserta seluruh guru dan tenaga pendidik yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua informan yang telah memberikan informasi dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun akademik selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aimbairitai, J., E. Yuniaiti, and I. Purnaimaisairi. 2021. "Problematika Orang Tua Dalam Menjalankan Perannya Sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. doi:10.31004/obsesi.v6i3.1358.
- Alnawair, R. N. 2021. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. doi:10.47668/pkwu.v9i1.221.
- Alrdiainai, R. 2022. "Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. doi:10.37985/murhum.v3i1.65.
- Fairuq, A., and M. R. Subhi. 2022. "Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. doi:10.35878/tintaemas.v1i2.522.
- Fauzi, A. 2016. "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 1(2): 157-78.
- Hibainai, H., and S. Suraihmain. 2021. "Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. doi:10.30605/jsgp.4.3.2021.1392.

-
- Istiqomah, M., and R. U. Baroroh. 2021. "Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Rumah Pada Masa COVID-19." *Jurnal Studi Keislaman FALASIFA* 11(1): 38–48.
- Munawir, M., F. Alfiana, and S. P. Pambayun. 2024. "Menyongsong Masa Depan: Transformasi Karakter Anak Generasi Alpha Melalui Pendidikan Islam Yang Berbasis al-Qur'an." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7(1): 1–11. doi:10.54069/attadrib.v7i1.628.
- Nukman, M., M. Nursalim, and D. Rahmasari. 2024. "Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Literature Review." *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7(1): 284–89.
- Nurjaiyaidi, N., I. M. Taimairai, M. K. Alnaim, M. Firdaus, and H. Haimdaini. 2022. "Mobile Game Edukasi PAUD Sebagai Media Pengenalan Dengan Teknik Speech Recognition." *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*. doi:10.36341/rabit.v7i2.2431.
- Oktaipiaini, N. P. G., N. M. Alsril, and I. D. G. F. Wiraibraitai. 2021. "Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. doi:10.23887/paud.v9i2.37466.
- Rachman, Y. A., M. Durrotul Chusnina, and N. Alfiaturrohmah. 2021. "Pemetaan Kompetensi Guru PAUD Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran RA Di Temanggung." *Jurnal Pendidikan Anak* 12(1): 81–87.
- Saidah, Z. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Anak Usia Dini Di Era Digital." *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan* 31(1): 1. doi:10.24235/ath.v31i1.8430.
- Yanti Fauziah, P., R. Sevi Triana, and T. Susanti. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Storybook Interaktif Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 12(1): 36–48.
- Yuliastini, N. K. S., and I. M. D. Sucipto. 2022. "Literasi Digital Pemanfaatan Blended Learning Berbantuan Mentimeter Bagi Calon Guru Pendidikan Sejarah." *Jurnal Pengabdian* 1(1): 23–31. doi:10.5281/zenodo.7455713.